

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL
TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Agung Yudha Prabowo
NIM 14601244028**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL TAHUN
AJARAN 2018/ 2019**

Oleh:

Agung Yudha Prabowo

14601244028

ABSTRAK

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Instrumen yang digunakan adalah angket Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli dengan validitas 0,855 dan reliabilitas 0,960. Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 200 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 2,27 %, kategori tinggi sebesar 33,18 %, kategori sedang sebesar 42,72 %, kategori rendah sebanyak sebesar 12,72 %, dan kategori sangat Rendah sebesar 9,09 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul adalah sedang.

Kata kunci: Pengetahuan, Peserta Didik Kelas XI, Permainan Bola Voli

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Yudha Prabowo

NIM : 14601244028

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

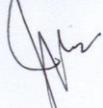
Judul Tas : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap

Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Tahun Ajaran 2018/ 2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Oktober 2019
Yang menyatakan



Agung Yudha Prabowo
NIM. 14601244028

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 IMOGLI BANTUL
TAHUN AJARAN 2018/ 2019



Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 198109262006041001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP. 198305092008121002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL TAHUN AJARAN 2018/ 2019

Disusun Oleh:

Agung Yudha Prabowo
NIM. 14601244028

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 29 Oktober 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M.Or. Ketua Pengaji/Pembimbing		29/11/2019
Riky Dwihandaka, M.Or. Sekretaris		28/11/2019
Drs. Suhadi, M.Pd. Pengaji		29/11/2019

Yogyakarta, 1 Desember 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR.Turmudzi).
2. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia. Penulis

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur atas segala nikmat dari Tuhan Yang Maha Esa, Karya ini dipersembahkan untuk :

1. Bapak Sumarja, dan Ibu Sokiym yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang serta doa setiap saat.
2. Adik Muhammad Satrio Wicaksono yang selalu memberi dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara dan teman-teman saya yang juga memberikan doa, motiasi, dan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/ 2019” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yuyun Ari Wibowo, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. TIM Penguji selaku Ketua Penguji, Sekertaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses pra proposal sampai selesaiya TAS ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Bapak/Ibu guru dan staff SMA Negeri 1 Imogiri yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak Sumarja, Ibu Sokiym orang tua saya yang telah menjadi motivasi setiap kegiatan saya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR E'14 yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2019

Agung Yudha Prabowo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Subyek Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Instrumen Penelitian	36
2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi Hasil Penelitian	49
C. Keterbatasan Penelitian	49
D. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	----

LAMPIRAN	53
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-kisi Angket penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik ...	37
Tabel 2. Norma Pengkategorian	39
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli	40
Tabel 4. Hasil Penelitian Faktor Pengertian	42
Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Teknik Dasar	43
Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Peraturan Permainan	44
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Fasilitas, Sarana dan Prasarana	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Servis Bawah	14
Gambar 2. Servis Atas	16
Gambar 3. Passing Bawah	17
Gambar 4. Passing Atas	18
Gambar 5. Smash	20
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli	41
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian	42
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknik dasar	44
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Faktor Peraturan Permainan	45
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian F actor Fasilitas, Sarana dan Prasarana	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	54
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi	56
Lampiran 4. Angket Uji Coba	57
Lampiran 5. Statistik Data Penelitian	64
Lampiran 6. Dokumentasi	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, dengan pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang untuk lebih bertanggung jawab, kreatif dan cerdas. Melalui pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi dalam diri. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku baik secara individu maupun kelompok melalui pengajaran ataupun pelatihan. Di dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satunya yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani yang menyangkut hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan individu dan kelompok untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sikap, pengetahuan, mental serta kepribadian. Aktivitas jasmani yang dimaksud merupakan media untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan pendidikan itu sendiri sudah ada sebelum kita lahir atau saat dalam kandungan, kemudian setelah itu ada pendidikan non formal yang diberikan oleh orang tua kita. Setelah Pendidikan non formal ada pendidikan formal yang lebih menyempurnakan pendidikan non formal tersebut baik SD, SMP, SMA/SMK maupun perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani itu sendiri sebagai alat atau media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, pengetahuan,

penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat yang akhirnya untuk merangsang seorang individu dalam pertumbuhan dan perkembangan. Di samping hal tersebut pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui materi-materi aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang diberikan serta dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan tujuan yang paling diharapkan oleh semua guru. Untuk itu guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang efektif. Suatu proses belajar mengajar yang efektif berlangsung apabila mampu memberikan keberhasilan dan rasa puas bagi peserta didik dan juga bagi guru sendiri. Seorang guru merasa puas apabila peserta didiknya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bersemangat dan penuh kesadaran tinggi. Hal itu dapat tercapai apabila guru memiliki kemampuan secara profesional dalam mengelola proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif. Kemampuan profesional dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif juga wajib dimiliki oleh seorang guru pendidikan jasmani.

Guru pendidikan jasmani tidak hanya dituntut mampu membuat peserta didik memiliki kesegaran jasmani tanpa menuntut peserta didiknya dapat meniru gerakan yang diajarkan saja tetapi juga harus mampu memberikan pengetahuan tentang materi-materi yang diajarkan. Karena pengetahuan merupakan suatu hal baru yang ditemui oleh seseorang melalui proses penginderaan. Pengetahuan merupakan tingkatan nomor dua dari ranah kognitif seseorang setelah

pengetahuan, maka dari itu pengetahuan menjadi hal yang harus dimiliki. Untuk memperoleh pengetahuan juga melibatkan beberapa faktor. Faktor yang pertama dari diri sendiri, hal ini terkait dengan kemampuan manusia yang berbeda satu sama lain. Kemudian faktor lingkungan dan kebudayaan seseorang, ini terkait dengan banyak atau kompleksnya lingkungan. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila mampu menyampaikan informasi yang didapatnya melalui lisan atau tulisan.

Pengetahuan sendiri dapat diukur dengan cara seseorang mengungkapkan apa yang diketahuinya dalam bentuk lisan atau tulisan. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah aspek pengetahuan sangat diperlukan oleh peserta didik agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahaminya. Materi-materi pendidikan jasmani yang di ajarkan oleh guru sudah dirangkum ke dalam materi-materi yang disampaikan di sekolah, baik dari tingkat SD, SMP maupun SMA.

Materi pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani di sekolah salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan). Permainan ini dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan pasir, lapangan kayu, permukaan lantai buatan dan dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Hal ini menjadikan

permainan bola voli juga sering dimainkan oleh peserta didik baik pada saat pembelajaran di sekolah ataupun pada saat di luar kegiatan sekolah.

Hakikat dari permainan bola voli itu sendiri adalah kegiatan jasmani yang dilandasi dengan semangat menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, kerjasama, disiplin, kreatif, sportifitas, tanggung jawab, dan keberanian. Hal tersebut diharapkan menciptakan permainan yang tak hanya untuk menyalurkan bakat maupun kegemaran namun juga menjadikan permainan bola voli menjadi menyenangkan dan menjunjung nilai-nilai budi pekerti yang luhur.

Permainan bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani. Di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul itu sendiri kurikulum yang digunakan masih menggunakan Kurikulum 2013 (K13). Permainan bola voli itu sendiri dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 (K13) termasuk kedalam permainan bola besar. Dalam silabus di sekolah menengah akhir atau kejuruan yang menjadi pedoman pembelajaran di kelas X, XI, XII permainan bola voli termasuk kedalam permainan bola besar yang tercantum dalam semester satu dan dua, yang masing-masing semester itu hanya empat kali pertemuan (9×45 menit) dengan pemberian materi yang mencakup teknik dasar, peraturan, cara bermain, dan sarana prasarana yang digunakan sudah diberikan kepada peserta didik oleh guru pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul juga memadai, sehingga peserta didik seharusnya dapat memahami permainan bola voli karena dengan

sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap tentu proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dalam memberikan materi permainan bola voli juga sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam bermain bola voli. Namun, materi pembelajaran tentang permainan bola voli yang pernah diberikan oleh guru ternyata belum sepenuhnya tercapai tujuannya, di mana masih terdapat peserta didik yang belum mengetahui tentang peraturan dalam bermain atau cara bermain bola voli. Hal itu dibuktikan saat peneliti memberikan permainan bola voli peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul berdsarkan observasi dengan guru, banyak peserta didik yang belum bisa melakukan servis dan *passing*. Selain hal itu juga banyak dari mereka yang belum mengerti tentang peraturan-peraturan dalam bermain bola voli, sehingga waktu pembelajaran praktek di lapangan yang berlangsung, masih banyak peserta didik yang bermain bola voli asal main saja tanpa memperhatikan teknik dasar yang tepat dan tidak sesuai dengan aturan-aturan yang ada di dalam permainan bola voli. Karena proses belajar mengajar dikatakan baik yaitu adanya peningkatan dalam bidang pengetahuan dan pengetahuan serta apabila peserta didik telah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Pada dasarnya aspek pengetahuan pada pembelajaran penjas menjadi salah satu pokok utama yang harus diberikan guru, namun hal ini belum terjadi pada kenyataan di lapangan, banyak guru yang memusatkan materi ajar pada aspek gerak saja tanpa memperhatikan aspek pengetahuan anak. Sedangkan, pada saat melaksanakan obervasi menemukan beberapa hal yang menjadi kendala

dalam pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, yaitu kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap pengertian permainan bola voli, teknik-teknik dasar, peraturan maupun sarana dan prasarana dalam bermain bola voli. Hal itu disebabkan karena selama ini proses pembelajaran, guru hanya memusatkan pada aspek geraknya saja, tanpa memperhatikan tingkat pengetahuan peserta didik.

Sehingga peserta didik hanya mampu mempraktekan gerakan yang diajarkan saja, namun tidak mempunyai dasar yang kuat dari teori gerakan atau permainan yang diajarkan tersebut. Sehingga pada kenyataanya peserta didik hanya mampu melakukan gerakan yang diajarkan pada saat itu saja dan belum sepenuhnya memahami tentang gerakan-gerakan dan teknik dasar lain yang ada pada materi permainan bola voli. Peserta didik juga belum sepenuhnya memahami tentang faktor lain yang ada di permainan bola voli yang mencakup peraturan, cara bermain maupun sarana parasarana yang digunakan dalam permainan bola voli.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti seberapa besar Tingkat Pengetahuan peserta didik dengan Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun ajaran 2018/2019. Dari penelitian ini akan terungkap seberapa besar tingkat pengetahuan peserta didik terhadap permainan bola voli dan seberapa besar pentingnya materi ajar teori yang harus disampaikan oleh guru untuk peserta didik dalam melakukan praktik olahraganya. Maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI

Terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa tingkat pengetahuan peserta didik terhadap permainan bola voli merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran permainan bola voli.

Berdasarkan pada hal tersebut di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap pengertian permainan bola voli, teknik-teknik dasar, peraturan maupun sarana dan prasarana dalam bermain bola voli
2. Banyak guru yang memusatkan materi ajar pada aspek gerak saja tanpa memperhatikan aspek pengetahuan anak, khususnya di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan peserta didik terhadap permainan bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan di teliti. Untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda-beda, maka dari itu dalam penelitian ini diberikan batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Batasan-batasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian berikut ini bagaimana Tingkat Pengetahuan peserta didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah tersebut, penelitian ini secara umum memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Praktis

a. Manfaat bagi Peserta Didik

Menambah pengetahuan peserta didik terhadap pentingnya pengetahuan dalam pembelajaran ketrampilan dasar bola voli.

b. Manfaat bagi Guru Penjas

- 1) Sebagai bahan informasi dan masukan untuk melakukan pembinaan kepada peserta didik agar pengetahuan peserta didik terhadap permainan bola voli dapat dimiliki oleh setiap peserta didik.
- 2) Mampu memahami dan meningkatkan tingkat pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan.

c. Manfaat bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi mutu pendidikan saat ini khususnya di bidang pembelajaran. Sekolah juga dapat mengembangkan dan meningkatkan jenis pembelajaran keterampilan dasar bola voli agar peserta didik dapat memahaminya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Definisi Pengetahuan

Menurut Poerwodarminto (2002: 121), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Secara garis besar domain tingkat pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, meliputi: mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). (Qonita Alya, 2009: 761).

Menurut Soekidjo Notoatmojo (2007: 140-142) pengetahuan dibagi menjadi enam tingkat (bloom), yaitu:

- a. **Tahu (know)**
Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
- b. **Memahami**
Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- c. **Aplikasi**
Aplikasi diantara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).
- d. **Analisis**
Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.
- e. **Sintesis**
Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- f. **Evaluasi**
Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ditentukan atau telah ada.

Berdasarkan uraian di atas pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Menurut Hidayat Humaid dan Ika Novitaria (2005: 34), permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada 9 Februari 1895. William adalah seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director of Physical Education*) yang di YMCA, Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). YMCA (*Young Mens's*

Christian Assosiation) merupakan sebuah organisasi yang didedikasikan untuk mengajarkan ajaran-ajaran pokok umat Kristen kepada para pemuda. Pada awalnya, bola voli disebut dengan *Mintonette*. William menciptakan nama *Mintonette* ini empat tahun setelah diciptakannya olahraga basket oleh James Naismith. Olahraga permainan *Mintonette* sebenarnya merupakan permainan kombinasi dari empat karakter olahraga jadi satu, yaitu bola basket, baseball, tenis dan bola tangan.

Permainan bola voli yaitu olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan net. Setiap tim memiliki 6 orang pemain. Sedangkan tujuannya adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur melalui atas net sampai bola menyentuh lantai di daerah lawan, dan mencegah bola tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan dan bola tersebut dijatuhkan ke daerah lawan.

Menurut Viera & Fergusson (2000: 2) , “permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim di mana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net.” Menurut Bonnie Robison (1997: 12), “bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, yang dibatasi oleh garis- garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan sampai ada ketinggian 243 cm (putra) dan 224 cm (putri).”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan untuk memperoleh poin dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan.

b. Teknik Dasar Permainan Bola voli

Dalam buku Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas X Berdasarkan Standar Isi 2006 (Muhajir, 2007: 7), teknik dasar bola voli itu mencakup:

1) Gerak dasar tanpa bola

Gerak dasar tanpa bola yang menjadi landasan bagi pelaksanaan teknik dasar bola voli antara lain: (1) Gerak dasar bergerak maju, (2) Gerak dasar mundur, (3) Gerak dasar bergerak ke samping kanan/kiri, (4) Gerak dasar melompat.

2) Gerak dasar dengan bola

Gerak dasar dengan bola dan gerak dasar tanpa bola merupakan suatu kesatuan yang utuh, karena gerak dasar tanpa bola dilaksanakan sebagai persiapan gerak dasar dengan bola. Gerak dasar dengan bola meliputi servis, oper (*passing*), umpan (*set up*) smash dan bendungan (*block*).

Menurut yuksinau.id (2019) Teknik dasar permainan bola voli terbagi menjadi 4 yaitu: (1) Servis, (2) Passing, (3) Smash, (4) Blok

1) Servis

Servis merupakan tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan di daerah servis, langsung kelapangan lawan. Servis itu satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan.

1) Servis bawah

Menurut Viera & Bonnie Fergusson (2000: 29), tahapan untuk melakukan servis bawah yaitu

a) Persiapan

- (1) Kaki melangkah dengan santai
- (2) Berat badan terbagi dengan seimbang
- (3) Bahu sejajar dengan net
- (4) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah
- (5) Pegang bola di depan tubuh
- (6) Gunakan telapak tangan terbuka dan mata kearah bola

b) Eksekusi

- (1) Ayunkan lengan ke belakang
- (2) Pindahkan berat badan ke kaki belakang
- (3) Ayunkan lengan ke depan
- (4) Pindahkan berat badan ke kaki depan
- (5) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka
- (6) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang
- (7) Jatuhkan tangan yang memegang bola
- (8) Pukul bola pada bagian tengah bola
- (9) Konsentrasi pada bola

c) Gerakan lanjutan

- (1) Ayunkan lengan kearah bagia atas net
- (2) Pindahkan berat badan ke arah kaki depan

2) Servis atas

Menurut Viera & Fergusson (2000: 31),

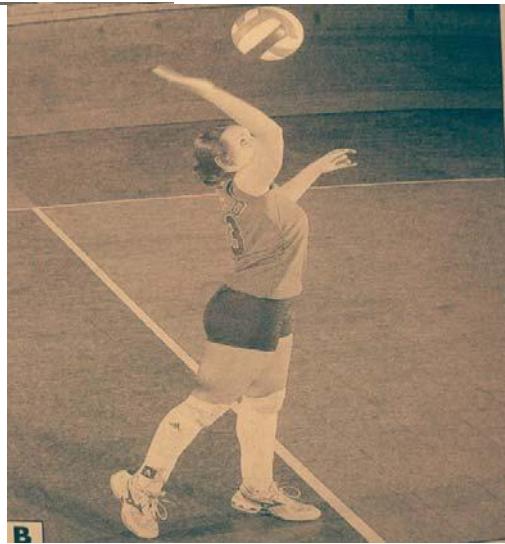
servis atas yaitu pukulan yang dilakukan tepat didepan bahu lengan pemukul pada ketinggian tertentu atau dengan ketinggian bola di

depan atas kepala. Adapun tahapan-tahapan melakukan servis atas yaitu:

- a) Persiapan
 - (1) Kaki melangkah dengan santai
 - (2) Berat badan terbagi seimbang
 - (3) Bahu sejajar net
 - (4) Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan
 - (5) Gunakan telapak tangan terbuka
 - (6) Pandangan ke arah bola
- b) Eksekusi
 - (1) Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul
 - (2) Pukul bola tanpa atau dengan spin dan menggunakan satu tangan
 - (3) Pukul bola dekat dengan tubuh
 - (4) Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas
 - (5) Letakkan tangan di dekat telinga
 - (6) Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka
 - (7) Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin
 - (8) Awasi bola ketika hendak memukul
 - (9) Pindahkan berat badan ke depan
4. Gerakan lanjutan
 - (1) Teruskan pemindahan berat badan ke depan
 - (2) Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan
 - (3) Bergerak ke lapangan

Menurut pendapat Nuril Ahmadi (2007: 21), tahapan untuk melakukan servis atas yaitu:

- 1) Persiapan: Berdiri di belakang garis lapangan dengan salah satu kaki berada di depan dan kedua lutut di tekuk. Salah satu tangan memegang bola. Bola dilambungkan ke atas dengan ketinggian kurang lebih setengah meter di depan atas kepala.
- 2) Tangan ditarik kebelakang atas kepala, dengan telapak tangan menghadap bola.
 - a) Pelaksanaan: Pukul Bola di depan atas kepala, dengan cara mendorong di sertai dengan perkenaan pada tengah bola dan pusatkan perhatian pada bola
 - b) Gerakan lanjutan: tangan yang habis memukul bola melakukan gerakan mengikuti arah bola dan bergerak ke arah lapangan Jadi dapat disimpulkan dalam melakukan gerakan servis atas ada tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan perkenaan bola dan gerakan lanjutan



Gambar 2. Servis Atas
(Saly Kus, 2004: 92)

2) Oper (*Passing*)

Menurut Harry Aprianto dan Suhadi (2010: 33), oper (*Passing*) adalah suatu usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara mengoperkan bola yang dimainkannya ke teman sregunya untuk dimainkan kelapangan sendiri

a) *Passing* bawah

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23), adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut :

(1). Persiapan

- (a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- (b) Genggam jemari tangan.
- (c) Kaki dalam posisi merenggang dengan santai
- (d) Bahu terbuka lebar.
- (e) Teknik lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- (f) Bentuk landasan dengan lengan dan sikut terkunci
- (g) Lengan sejajar dengan paha.
- (h) Pinggang lurus dan pandangan ke arah bola

(2). Pelaksanaan

- (a) Terima bola di depan badan
- (b) Kaki sedikit diulurkan dan berat badan dialihkan kedepan
- (c) Pukulan bola jatuh dari badan, pinggul bergerak kedepan
- (d) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan lengan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

(3). Gerakan lanjutan

- (a) Jari tangan tetap genggam dan sikut tetap terkunci.
- (b) Landasan mengikuti bola ke sasaran
- (c) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- (d) Perhatikan bola ke arah sasaran.



Gambar 3. *Passing* bawah
(Saly Kus, 2004: 97)

Teknik *passing* bawah adalah teknik pengambilan bola menggunakan kedua bagian tangan, yakni perkenaan bola kepada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman dalam satu timnya yang dimainkan di area lapangan sendiri sebagai awalan untuk melakukan serangan. Teknik *passing* bawah adalah salah satu cara untuk menerima servis atau serangan lawan, karena dengan menggunakan *passing* bawah setiap pemain masih dapat dengan mudah untuk mengarahkan laju bola.

b. Passing Atas

Menurut Nuril Ahmadi, (2007: 26), tahapan gerakan *passing* atas yaitu:

1). Persiapan

- a). Bergerak ke arah datangnya bola dan siapkan posisi.
- b). Bahu sejajar sasaran dan kaki di rengangkan
- c). Bengkokkan sedikit lengan, kaki dan pinggul.
- d). Tahan tangan 6 atau 8 jari didepan pelipis.
- e). Tahan tangan di depan pelipis.
- f). Melihat melalui “jendela” yang di bentuk tangan.
- g). Ikuti bola ke arah sasaran.

2). Pelaksanaan

- a). Terima bola pada bagian belakang bawah.
 - b). Terima dengan dua persendian teratas jari dan ibu jari.
 - c) Luruskan lengan dan kaki ke arah sasaran.
 - d). Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e). Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan dan ke garis pinggir atas ke tangan penyerang.
- 3). Gerakan lanjutan
- a). Luruskan tangan sepenuhnya
 - b). Pinggul bergerak menuju ke arah sasaran.
 - c). Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - d). Bergerak ke arah umpan.



Gambar 4. *Passing* Atas
(Saly Kus, 2004: 111)

Seorang pemain bola voli harus menguasai teknik *passing* atas ini dengan baik. *Passing* atas kerap kali digunakan sebagai teknik untuk memberikan umpan kepada teman satu regunya untuk melakukan serangan *smash* ke daerah lawan untuk mencari poin.

c. Umpan (*set up*)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 29), “umpan atau *set up* yaitu menyajikan bola kepada teman seregu selanjutnya diharapkan untuk menyerang menyerang ke lapangan lawan. Pada umumnya umpan atau *set up* ini kebanyakan menggunakan teknik *passing* atas.” Dengan kata lain men-*set up* itu menyajikan bola untuk dapat di *smash*. Untuk itu men-*set up* harus memenuhi persyaratan agar hasilnya dapat di *smash* dengan baik dan berhasil. Persyaratan itu adalah sebagai berikut:

- 1). Bola harus melambung dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri
 - 2). Bola harus ada di atas jarring dengan ketinggian yang cukup, agar dapat di smash
 - 3). Jarak dari jaring sejauh 20 sampai 50 cm
- d. *Smash*

Menurut Viera & Fergusson (2000: 71), smash adalah pukulan keras yang dilakukan dengan cara melompat ke udara dan dengan tajam memukul bola yang bergerak melewati sebuah rintangan (net/ blok) sehingga bola mendarat dalam suatu daerah yang dibatasi (lapangan).

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 33), “proses melakukan *smash* dibagi menjadi: 1) Saat awalan, 2) Saat tolakan, 3) Sikap saat perkenaan. 4) Sikap akhir”

- 1) Sikap awalan
Sikap awalannya yaitu berdiri dengan sikap normal dengan jarak 3 sampai 4 meter dari net. Pada saat akan melangkah ke depan di dahului dengan langkah kecil di tempat
- 2) Tolakan
Melakukan tolakan dengan cara melangkah kecil ke depan, menempu dengan kedua kaki di ikuti dengan gerakan merendahkan badan dan menekuk lutut. Kedua lengan berada di samping belakang badan di ikuti tolakan kaki ke atas di bantu dengan ayunan kedua lengan dari arah belakang ke depan atas.
- 3) Sikap saat perkenaan
Perkenaan tangan yaitu pada telapak tangan dengan gerakan lecutan, baik dari lengan maupun tangan
- 4) Sikap akhir
Mendarat dengan kedua kaki dan dalam keadaan lentuk atau mengeper dan kembali ke sikap normal

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *smash* adalah pukulan keras dan tajam untuk memperoleh poin yang dilakukan dengan cara

melompat dengan kedua kaki (bisa di awali dengan 1 sampai 3 langkah terlebih dahulu) untuk memukul bola melewati net ataupun blok lawan



Gambar 5. Smash
(Saly Kus, 2004: 119)

e. Block

Menurut Viera & Fergusson (2000: 121), “blok merupakan pertahanan lapisan pertama menghadapi serangan lawan. “Tujuan dari *block* adalah untuk menutupi sebanyak mungkin lapangan sendiri dari pihak penyerang. Blok itu bisa dilakukan oleh satu, dua maupun tiga orang, tahapan-tahapan melakukan *block* yaitu:

- 1). Persiapan
 - a). Pusatkan perhatian pada pengumpulan
 - b). Setelah pengumpulan, pusatkan perhatian pada penyerang
 - c). Tempatkan setengah dari lebar tubuh pada sisi pemukul lawan
 - d). Tunggu dengan tangan sejajar bahu
 - e). Buka jari tangan dengan lebar
 - f). Setelah pengumpulan mengumpulkan, tekukkan lutut dan angkat tangan
- 2). Tahap pelaksanaan
 - a). Melompat sesaat setelah penyerang melompat
 - b). Melakukan penetrasi kelapangan lawan
 - c). Tarik kedua tangan dan kembali kelantai atau mendarat dengan kedua kaki
- 3). Gerakan Lanjutan
 - a). Tekuk lutut untuk meredam pendaratan
 - b). Berpaling dari net dan mencari bola
 - c). Kembali ke posisi semula dan bersiap untuk permainan selanjutnya

c. Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17), sarana dan prasarana dalam permainan bola voli itu meliputi:

1) Lapangan bola voli

Lapangan permainan bola voli itu berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan garis serang 3 meter dari garis tengah. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Untuk kompetisi internasional garis bebas minimal 5 meter dari garis samping dan 8 meter dari garis akhir serta penghalang minimal setinggi 12,5 meter. Semua garis yang dibuat tersebut harus berwarna terang dan berbeda dengan lantai dasar lapangan

- a) Garis lapangan semua lebarnya 5 cm, harus berwarna terang dan berbeda warna dari warna lantai dan garis lainnya.
- b) Daerah servis lebarnya 9 meter dan berada di belakang garis akhir. Sisinya dibatasi garis pendek dengan panjang 15 cm
- c) Daerah pergantian adalah perpanjangan dari kedua garis serang di dekat meja pencatat.
- d) Daerah pemanasan berukuran 3 x 3 meter. Tempatnya adalah di sudut samping bangku cadangan di luar garis bebas.

2) Net

- a) Lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan
- b) Mata jala net berukuran 10 cm berbentuk persegi dan berwarna hitam
- c) Pada bagian atas net diberi pita horizontal selebar 5 cm. pita tersebut dibuat dari kanvas putih yang dilipat dua dan dijahitkan sepanjang tepian atas net
- d) Di dalam pita tersebut terdapat seutas tali baja untuk mengikatkan net ke tiang net
- e) Dua buah pita putih dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter dipasang pada setiap sisi net. Pita tersebut tegak lurus dengan titik potong garis samping dengan garis tengah.

- f) Antena. Antena merupakan tongkat lentur yang terbuat dari *fiber glass*/ sejenisnya dengan panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. Tinggi antena di atas net adalah 80 cm dan terdapat garis-garis yang kontras sepanjang 10 cm(warna merah/ putih)
- g) Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri.
- h) Tiang net berbentuk bulat dengan ketinggian 2,55 meter. Jarak tiang net dari garis samping yaitu 0,50 – 1 meter

3) Bola

Bola terbuat dari kulit lunak dan lentur atau sintetis/ sejenisnya.

- a) Warna : seragam dan terang
- b) Keliling : 65 – 67 cm
- c) Berat : 200 – 280 gram
- d) Tekanan udara : 0.30 – 0.325 kg/cm² atau 294,3 – 318,82 mbar

Dalam kompetisi internasional harus ada tiga bola. Selain itu harus ada enam penjaga bola, empat ditempatkan di sudut daerah bebas dan dua orang di belakang para wasit

d. Aturan Pertandingan

Dalam suatu permainan bola voli ditetapkan suatu peraturan-peraturan untuk mengatur jalannya permainan yang dijalani agar berjalan dengan lancar. Menurut Teguh Sutanto (2016: 93), peraturan permainan bola voli yang berlaku secara internasional di antaranya:

- 1) Apabila satu tim berhasil memasukkan atau menjatuhkan bola ke daerah lawannya, maka tim tersebut mendapatkan poin
- 2) Servis yang dilakukan harus melewati net dan masuk ke daerah musuh. Jika tidak, lawan akan mendapat poin

Sistem pertandingan bola voli menurut Teguh Sutanto (2016: 94) yaitu:

- 1) Sistem pertandingan yang menggunakan setengah kompetisi yang terdiri dari 8 tim akan dibagi menjadi 2 grup, masing-masing grup 4 tim
- 2) Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan
- 3) Pergantian pemain inti dan cadangan dalam pertandingan tidak dibatasi
- 4) Pertandingan tak akan ditunda apabila salah satu atau lebih dari anggota tim bermain untuk cabang olahraga lain
- 5) Jumlah pemain minimum yang boleh bermain di lapangan adalah sebanyak 4 orang. Apabila kurang, tim yang bersangkutan di anggap kalah
- 6) Setiap pertandingan berlangsung 3 babak (*best of three*), kecuali pada 2 babak sudah dipastikan pemenangnya maka babak ketiga tidak berlu dilaksanakan
- 7) System hitungan yang dipakai yaitu 25 *rally point*. Apabila angka kedua tim seri (24-24) maka pertandingan akan ditambah 2 poin. Tim yang pertama unggul dengan selisih 2 poin akan memenangkan pertandingan
- 8) dua tim atau lebih mendapat nilai sama, maka penentuan juara grup dan *runner up* akan dilihat dari kualitas angka pada tiap-tiap set yang dimainkan
- 9) Tidak boleh melempar ataupun menangkap bola legal untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang
- 10) Setiap satu pemain tidak boleh melakukan *double* dan jumlah pukulan maksimal 3 kali di daerah sendiri kemudian diseberangkan ke daerah lawan
- 11) Bola yang keluar dari lapangan belum dihitung sebagai *out* sebelum menyentuh permukaan lapangan
- 12) Seluruh pemain harus berada di dalam lapangan pada saat servis dilakukan
- 13) Setiap tim diwajibkan bertukar sisi lapangan pada saat setiap babak berakhir. Dan apabila dilakukan babak penentuan (set ke 3) maka tim yang memiliki nilai terendah boleh minta bertukar lapangan saat tim lawan mencapai angka 13
- 14) *Time out* dilakukan hanya sekali dalam setiap babak dan berlangsung hanya dalam semenit

Menurut Viera & Fergusson (2000: 5), “permainan dimulai dengan undian melempar koin di antara kedua kapten. Pemenangnya berhak memilih melakukan servis atau menerima servis. Hak melakukan servis di atur pada setiap set dimulai sampai set penentuan dimana dilakukan undian untuk kedua kalinya. Kedua tim bertukar tempat ketika mencapai angka delapan pada set penentuan, tetapi apabila kedua kapten setuju untuk tidak bertukar tempat maka kedua tim

akan tetap berada di sisi yang sama. Sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama pertandingan. Setiap regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 orang.”

Menurut Viera & Fergusson (2000: 6), posisi pemain yang benar yaitu:

- a. Di garis depan, pemain tengah depan harus berada di antara kanan depan dan kiri depan, serta berada di depan pemain tengah belakang
- b. Di garis belakang, pemain tengah belakang harus berada di antara kanan belakang dan kiri belakang, serta berada di belakang pemain tengah depan
- c. Pemain kanan depan harus berada di depan kanan belakang, dan pemain kiri depan berada di depan kiri belakang

Apabila seorang pemain berada dalam posisi yang salah, permainan dihentikan, kesalahan diperbaiki, angka yang diperoleh tim yang melakukan kesalahan dibatalkan dan angka diberikan ke lawan. Pemain yang servis mempunyai waktu 5 detik untuk melakukan servis di daerah servis. Bila lemparan pada saat ingin melakukan servis salah, pemain harus membiarkan bola jatuh ke lantai tanpa tersentuh, dan memulai kembali dengan tambahan 5 detik untuk kesempatan kedua dan pemain yang melakukan servis dilarang menginjak atau melangkai garis servis, apabila dilakukan maka tim lawan akan mendapat poin.

Menurut Viera & Fergusson (2000: 6), peraturan-peraturan yang mengatur kontak pemain dengan bola yaitu:

- 1) Setiap tim dibolehkan melakukan tiga kali sentuhan bola untuk mengirim kembali bola ke daerah lawan. Apabila sentuhan pertama berupa *blocking*, tim tersebut tetap memperoleh tiga kali sentuhan
- 2) Bola boleh disentuh dengan semua anggota tubuh di atas lutut, termasuk lutut kecuali menyentuh secara serentak
- 3) Bola berhenti sejenak di tangan atau lengan di anggap memegang bola
- 4) *Double contact*, tetapi pemain yang melakukan *blocking* bola diperbolehkan memukul bola sebanyak dua kali tanpa diselingi sentuhan dari pemain lain
- 5) Bola tertahan secara bersamaan oleh 2 orang pemain dari tim yang berlawanan disebut *double fault*, dan permainan diulangi kembali
- 6) Bila satu tim dua pemain menyentuh bola secara bersamaan dianggap melakukan 2 kali sentuhan

- 7) Kedua tim melakukan kesalahan secara bersamaan, permainan diulang kembali
- 8) Seorang pemain yang menempatkan salah satu anggota tubuhnya diatas net di anggap melakukan *blocking* dan hanya pemain depan yang diperbolehkan *blocking*
- 9) Dua pemain menyentuh bola ketika bloking, di anggap 1 pukulan.

Menurut Viera & Fergusson (2000: 7), peraturan yang mengatur permainan di sekitar net dan garis tengah:

- 1) Seorang pemain tidak diperkenankan menyentuh net
- 2) Tangan diperbolehkan melewati net ketika melakukan *spike* (hanya gerakan terakhirnya saja)
- 3) Kaki diperbolehkan berada di daerah lawan, tetapi sebagian kaki tersebut harus tetap berada di atas garis tengah
- 4) Diperbolehkan melewati garis datar vertikal sepanjang tidak bersentuhan dengan lawan
- 5) Menyentuh net atau melewati garis tengah pada saat bola mati bukan kesalahan
- 6) Tidak diperbolehkan melakukan *spike* sebelum bola melewati net daerahnya sendiri

Hanya pemain depan yang diperbolehkan melakukan *spike* atau mengembalikan bola dengan tangannya dalam posisi lebih tinggi dari net di daerah serang. Pemain belakang tidak boleh melakukan *blocking* dan boleh melakukan *spike* hanya bila melakukan lompatan dari belakang garis serang. Bola harus menyeberangi net dengan melewati bagian net yang sah. Bola yang jatuh tepat di atas garis-garis batas dianggap masuk.

3. Karakteristik Peserta didik di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul

Menurut Yudrik Jahja (2011: 236), “masa usia menengah itu bertepatan pada masa usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat yang khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa.” Masa ini dapat diperinci lagi menjadi:

a. Masa pra remaja (remaja awal)

Masa ini ditandai oleh sifat negatif seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistik. Sifat negatif tersebut yaitu:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat maupun dalam bentuk agresif masyarakat

b. Masa remaja (remaja madya)

Pada masa ini dalam diri tumbuh dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya dan juga dapat merasakan suka maupun duka bersama. Pada masa ini juga mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut dengan masa merindu puja, yaitu sebagai gejala remaja

c. Masa remaja akhir

Pada masa ini remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah tercapailah tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Menurut pendapat Charles Spearman dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2013 :128), “inteligensi adalah suatu kemampuan tunggal artinya semua tugas dan prestasi mental hanya menuntut dua macam kualitas saja yaitu inteligensi umum dan keterampilan individu dalam hal tertentu.” Intelegensi umum yaitu meliputi kemampuan:

- a) Menjumlah, mengkalikan, membagi
- b) Menulis dan berbicara dengan mudah
- c) Memahami dan mengerti apa yang diucapkan
- d) Memperoleh kesamaan tentang sesuatu
- e) Mampu memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari masa lampau
- f) Dapat melihat dan mengerti akan hubungan antara benda dengan ruang
- g) Mengenali objek dengan cepat dan tepat

Dapat disimpulkan bahwa inteligensi itu merupakan kemampuan dalam berbagai bidang yang dalam fungsinya saling berhubungan serta dapat diamati dalam perilaku individu. Jadi kemampuan kognitif pada masa usia remaja itu memiliki ciri-ciri:

- a) Kemampuan berikir logis (sesuai dengan keadaan yang sebenarnya)

- b) Kemampuan instropeksi (berpikir kritis tentang dirinya)
- c) Kemampuan dalam menggunakan bilangan
- d) Efisiensi dalam berbahasa
- e) Kemudahan dalam mengingat dan kemudahan dalam memahami hubungan
- f) imaginasi
- g) Berpikir berdasar hipotesis (berdasarkan pengalaman yang di dapat sebelumnya lalu dapat menyimpulkan apa yang akan dilakukan)

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2013 :128), “perkembangan sikap remaja itu juga setidaknya ada yang disebut dengan sikap konformitas dan sikap heteroseksual. Sikap konformitas merupakan sikap ke arah penyamaan kelompok dan konformitas kelompok tersebut yang menekan individu bersifat positif dan negatif. Konformitas negatif seperti pengrusakan, mencuru, melakukan aneh-aneh bila dilihat orang tua. Tetapi sikap konformitas itu kebanyakan menimbulkan hal yang positif, misalnya berpakaian seperti teman yang lain, menghabiskan sebagian waktunya dengan teman yang lain, melibatkan kegiatan-kegiatan social yang baik.”

Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku, yang paling menonjol adalah di bidang heteroseksual. Mereka mengalami perkembangan dari yang tidak suka lawan jenis jadi suka. Terkait dengan sikap hubungan heteroseksual ada beberapa tujuan yang dicapai oleh remaja yaitu remaja dapat berinteraksi dengan lawan jenis, dimana akan mempermudah perkembangan social mereka. Kedua, remaja akan dapat melatih diri untuk jadi lebih mandiri.

Ketiga, remaja akan mendapatkan status tersendiri dalam kelompok, remaja dapat belajar melakukan memilih teman.

3) Perkembangan psikomotorik

Menurut Yudrik Jahja (2011: 231), “perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris, ketrampilan motorik.” Perubahan pada tubuh ditandai dengan perubahan bentuk tubuh, pertambahan tinggi dan berat tubuh, proporsi muka dan badan, pertumbuhan tulang dan otot, kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja itu mulai beralir dari masa kanak-kanak menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya ialah kematangan. Perubahan fisik otak strukturnya semakin sempurna untuk meningkatkan kemampuan kognitif.

Pertumbuhan berat badan dan panjang badan berjalan pararel dipengaruhi oleh hormone mammotropik dan gonadotropik, yang mempengaruhi peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri khas primer dan sekunder. Pertumbuhan pada laki-laki bertambah berat karena kuatnya urat daging dan wanita karena jaringan pengikat di bawah kulit terutama di bawah paha, lengan dan dada. Percepatan pertumbuhan pada wanita berakhir pada usia 13 tahun dan pada laki-laki pada usia 15 tahun (Rita Eka Izzaty, dkk. 2013: 125).

4) Perkembangan motorik

Pembelajaran anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, sehingga keadaan tubuh juga akan menjadi kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan psikisnya juga siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan psimokotorik peserta didik SMA yaitu:

1. Kekuatan otot daya tahan otot berkembang dengan baik.
2. Senang pada ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak yang lebih komplek.
3. Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
4. Anak wanita proporsi tubuhnya semakin menjadi baik

4. Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri

Bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan untuk memperoleh poin dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan.

Permainan bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul menjadi salah satu materi permainan pendidikan jasmani. Di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul masih menggunakan Kurikulum Tahun 2013 (K13) sebagai kurikulum yang digunakan pada tahun ajaran 2018/ 2019. Permainan bola voli sendiri dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum Tahun 2013 (K13) termasuk kedalam permainan bola besar. Dalam silabus di sekolah menengah atas yang menjadi pedoman pembelajaran di kelas X, XI, XII permainan bola voli termasuk ke dalam permainan bola besar yang tercantum dalam semester satu, dua, dan tiga, yang masing-masing semester itu hanya diberikan 9×45 menit

(jadi 3 kali pertemuan) dengan pemberian materi yang mencakup teknik dasar, peraturan, cara bermain, dan sarana prasarana.

Menurut Muhajir (2007), dalam rangkuman buku Pendidikan Jasmani, kesehatan dan olahraga untuk kelas X, XI, XII tentang materi yang diajarkan di sekolah menengah akhir atau kejuruan tentang materi permainan bola voli untuk kelas X masih mencakup teknik dasar, kemudian untuk kelas XI dan XII sudah masuk dalam kombinasi teknik dasar dan ke permainan yang sesungguhnya. Sedangkan guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dalam memberikan materi permainan bola voli dari kelas X, XI dan XII masih sama yaitu semua tentang teknik dasar. Penggunaan metode mengajar yang digunakan pun menggunakan metode pendekatan teknik dan *drill*. Di mana hanya menekankan pada kemampuan teknik dasar dalam bermain bola voli, dan mengedepankan atau mengulangnya sampai peserta didik benar-benar menguasai teknik yang diajarkan. Jadi pemberian materi hanya ditekankan pada kemampuan bagaimana peserta didik tersebut dapat meniru gerakan sesuai dengan demonstrasi guru. Dalam satu pertemuan teknik yang diajarkan bisa mencakup dua teknik dasar (misalnya *passing* atas dan *passing* bawah).

Permainan bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dilakukan di halaman depan SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dimana halaman yang digunakan tersebut masih menggunakan tanah dan pasir. Lapangan yang digunakan dalam pembelajarannya pun sudah sesuai dengan standar lapangan pada umumnya yaitu dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Sedangkan pemberian materi yang diterapkan dilapangan, guru memberikan teknik yang diajarkan dengan cara

mengdrill peserta didik untuk dapat melakukan gerakan yang di ajarkan, tetapi bola yang digunakan untuk mendukung pembelajarannya pun masih kurang sesuai dengan jumlah peserta didik.

Padahal berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah atas/Madrasah aliyah untuk satandar minimum bola yang digunakan yaitu 8 buah. Tetapi di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul hanya menggunakan 4 bola dalam pembelajaran bola voli dengan jumlah murid lebih dari 30, hal itu membuat peserta didik banyak yang mengantri, sehingga kebanyakan peserta didik yang yang mengantri tersebut bermain-main sendiri kemudian akan berdampak pada kurangnya pada penguasaan pada teknik yang diajarkan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Eva Diah pamungkas (2014), dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V dan VI SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo Terhadap Permainan Bola Voli Mini dengan jumlah responden sebanyak 36 peserta didik. Metode penelitian yang dipakai yaitu survei. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V dan VI Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab Kulon Progo yaitu dalam kategori sangat tinggi sebanyak 31 peserta didik dengan persentase 86,1%, kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 13,9%, dan kategori sedang, rendah dan sangat rendah sebanyak 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V dan VI SD Negeri

Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo terhadap Permainan Bola voli Mini dalam kategori sangat tinggi sebesar 86,1%.

2. Agus Sriyanto (2011), dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Kemampuan Kognitif Peserta didik Kelas X SMA N 1 Banguntapan Terhadap Permainan Bola Voli Tahun Ajaran 2010/2011” dengan jumlah responden secara keseluruhan 55 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Kemampuan Kognitif peserta didik Kelas X SMA N 1 Banguntapan terhadap permainan bola voli cukup baik dengan rincian, 5 responden (10,9%) di nyatakan baik, 40 responden (72,7%) di nyatakan cukup baik, 19 responden (16,4%) di nyatakan kurang baik dan tidak ada responden yang di nyatakan tidak baik.
3. Nanda Sulistyo (2012), berjudul Minat Siswa SMA N 1 Srandakan Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa SMA N 1 Srandakan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Desain penelitian yang dipakai adalah diskriptif kuantitatif. Teknik yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Sampel yang dipakai sebanyak 24 siswa. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa 29,16% sangat tinggi, 41,67% tinggi, 20,83% rendah, dan 8,34% sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Berdasar latar belakang dan kajian teori di atas maka pembelajaran bola voli di SMA harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani yang menyeluruh bukan hanya aspek fisik saja, tetapi juga aspek intelektual,

emosional, social dan moral agar kelak anak mempunyai sikap percaya diri, disiplin, sehat, bugar serta berpengetahuan. Sehingga ranah yang harus diperhatikan yaitu mulai dari ranah psikomotorik, afektif dan kognitif. Untuk menunjang pembelajaran bola voli, selain dilihat dari faktor guru dan peserta didik haruslah ditunjang dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai. Karena faktor sarana dan prasarana yang medahi dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi standar yang telah ditetapkan agar dapat memenuhi semua kebutuhan peserta didiknya dan menunjang materi yang disampaikan baik dari aspek gerak maupun materi olahraganya. Selain hal tersebut keadaan peserta didik sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik harus mempunyai motivasi dan juga kondisi yang mendukung karena kalau tidak tujuan dari permainan akan sulit tercapai. Di sini guru juga memegang peranan yang penting karena guru juga harus memperhatikan aspek pengetahuan peserta didik, tidak hanya menekankan pada aspek geraknya saja.

Di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, materi permainan bola voli hanya ditekankan pada aspek geraknya saja, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai gerak/teknik yang di ajarkan pada saat itu tanpa mengetahui dasar yang kuat dari teori gerakan yang dipelajari itu. Sehingga pengetahuan peserta didik terhadap permainan bola voli yang meliputi teknik dasar, peraturan serta sarana dan prasarana belum sepenuhnya dipahami oleh peserta didik. Padahal aspek gerak dan pengetahuan peserta didik itu sangat erat kaitannya dalam upaya peningkatan kemampuan bermain bola voli. Pengetahuan teori peserta didik tentang teknik dasar, peraturan serta sarana dan prasarana dalam permainan bola

voli akan sangat menunjang dalam permainan bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini, harus dijelaskan secara jelas agar pembaca dapat mengetahui dan memahami dari bacaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Siswa Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/ 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau (*kuesioner*).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 38), definisi variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Variabel penelitian ini ialah tingkat pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/ 2019. Definisi Oprasional variabel ialah penelitian ini kemampuan peserta didik di di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul untuk mengetahui suatu konsep, serta fakta mengenai permaian bola voli.

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Imogiri Bantul tahun ajaran 2018/ 2018 dengan jumlah sebanyak 220 peserta didik dengan rincian kelas XI IPA = 96 peserta didik, kelas XI IPS = 124 peserta didik.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

“Instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang biasanya digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah” (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai permainan bola voli. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), harus digunakan beberapa langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen yang tepat, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur tersebut adalah Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/ 2019.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor permainan bola voli adalah pengertian, teknik dasar, fasilitas, sarana dan prasarana, serta peraturan permainan.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Dalam menyusun butir pernyataan yang akan disusun hanya mengenai faktornya saja. Sedangkan jumlah butir pernyataan digunakan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta Didik kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul tahun ajaran 2018/ 2019 sebanyak 40 butir soal yang terdiri dari soal Adapun kisi-kisi angket penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi angket penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta didik

Variabel	Faktor	Nomor butir soal	Jumlah soal
Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/2019	1.Pengertian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	2.Teknik Dasar	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	10
	3.Peraturan permainan	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	18
	4.Fasilitas, sarana dan prasarana	36, 37, 38, 39, 40	5
Jumlah			40

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *survey* dengan menggunakan insrtumen *kuesioner* (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/ 2019. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan angket dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu: “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dari responden diberikan dengan melengkari kolom yang disediakan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas XI terhadap Permainan Bola voli Tahun Ajaran 2018/2019. Data dianalisis secara deskriptif dengan presentase, sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu: (1) menskor jawaban, (2) menjumlah skor jawaban berdasarkan faktor secara keseluruhan, (3) membuat presentase dengan rumus.

Rumus untuk mencari persentase menurut Anas Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka presentase

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (α) dengan menggunakan skala lima.

Tabel 2. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \alpha$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \alpha < X \leq M + 1,5 \alpha$	Tinggi
$M - 0,5 \alpha < X \leq M + 0,5 \alpha$	Sedang
$M - 1,5 \alpha < X \leq M - 0,5 \alpha$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \alpha$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2011: 108) dalam Febria Leny (2013 : 39)

Keterangan :

X : Total Jawaban Responden

M : Mean

α : *Standar Deviasi*

Hasil perhitungan di atas selanjutnya akan dibuat kedalam histogram distribusi frekuensi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

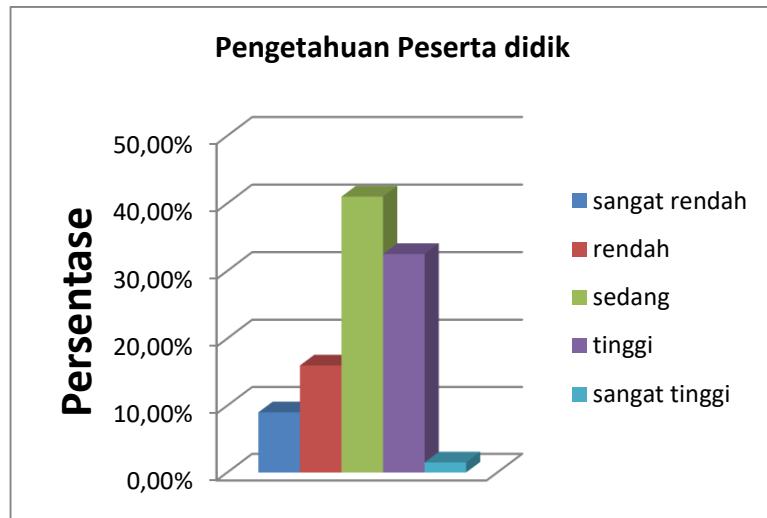
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI terhadap Permainan bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/ 2019 dalam penelitian ini di ukur dengan 38 butir pernyataan dengan diperoleh rata-rata (*mean*) = 27,29, median = 29, modus sebesar = 32. *standart deviasi* = 7,08. Tabel distribusi hasil penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/ 2019 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
37, 91 < X	Sangat Tinggi	5	2,272727
30,83 < X ≤ 37, 91	Tinggi	73	33,18182
23,75 < X ≤ 30,83	Sedang	94	42,72727
16,67 < X ≤ 23,75	Rendah	28	12,72727
X ≤ 16,67	Sangat Rendah	20	9,090909
Jumlah		220	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli

Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 2,27 %, kategori tinggi sebesar 33,18 %, kategori sedang sebesar 42,72 %, kategori rendah sebanyak sebesar 12,72 %, dan kategori sangat Rendah sebesar 9,09 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan tingkat pengetahuan peserta didik Kelas XI terhadap Permainan bola voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul di adalah sedang. Faktor-faktor tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul sebagai berikut :

1. Faktor Pengertian

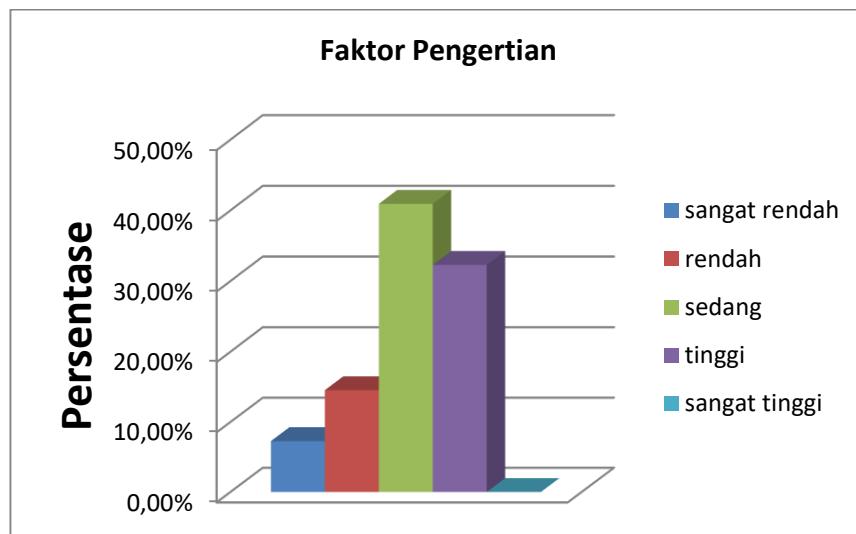
Hasil penelitian pada Faktor Pengertian dalam penelitian ini diukur dengan 7 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 4,72, median = 5, modus sebesar = 6. *standart*

deviasi = 1,57. Tabel distribusi hasil penelitian Faktor Pengertian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian Faktor Pengertian

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$7,07 < X$	Sangat Tinggi	0	0
$5,51 < X \leq 7,07$	Tinggi	82	37,27273
$3,93 < X \leq 5,51$	Sedang	90	40,90909
$2,36 < X \leq 3,93$	Rendah	32	14,54545
$X \leq 2,36$	Sangat Rendah	16	7,272727
Jumlah		220	100

Hasil penelitian Faktor Pengertian apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ni :



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengertian

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada Faktor Pengertian yang masuk dalam kategori sangat Tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 37,27 %,

kategori sedang sebesar 40, 90 %, kategori rendah sebanyak sebesar 14,54 %, dan kategori sangat rendah sebesar 7,27 %.

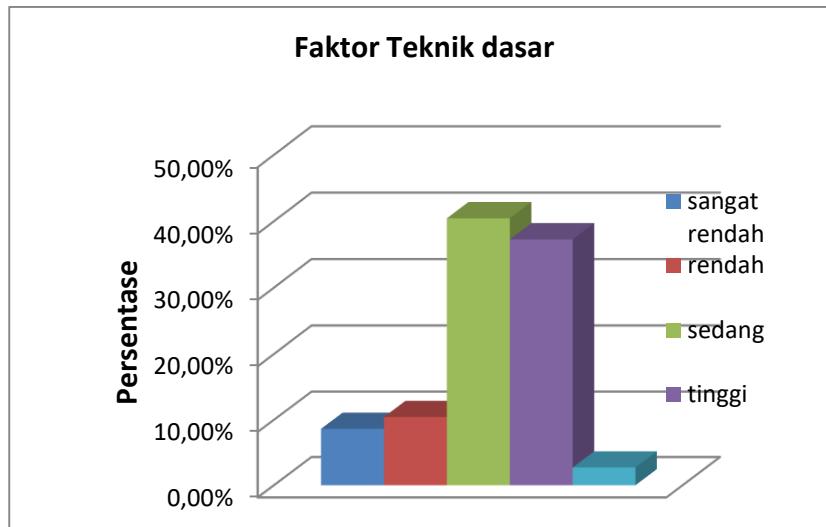
2. Faktor Teknik dasar

Hasil penelitian pada Faktor Teknik dasar dalam penelitian ini diukur dengan 10 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 6,77, median = 7, modus sebesar = 7. *standart deviasi* = 2,04. Tabel distribusi hasil penelitian Faktor Teknik dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penelitian Faktor Teknik dasar

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$9,83 < X$	Sangat Tinggi	6	2,727273
$7,79 < X \leq 9,83$	Tinggi	83	37,72727
$5,75 < X \leq 7,79$	Sedang	89	40,45455
$3,71 < X \leq 5,75$	Rendah	23	10,45455
$X \leq 3,71$	Sangat Rendah	19	8,636364
Jumlah		220	100

Hasil penelitian Faktor Teknik dasar apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ni :



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknik dasar

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada Faktor Teknik dasar yang masuk dalam kategori sangat Tinggi sebesar 2,73 %, kategori tinggi sebesar 37,72 %, kategori sedang sebesar 40,45 %, kategori rendah sebanyak sebesar 40,45 %, dan kategori sangat rendah sebesar 8,63 %.

3. Faktor peraturan permainan

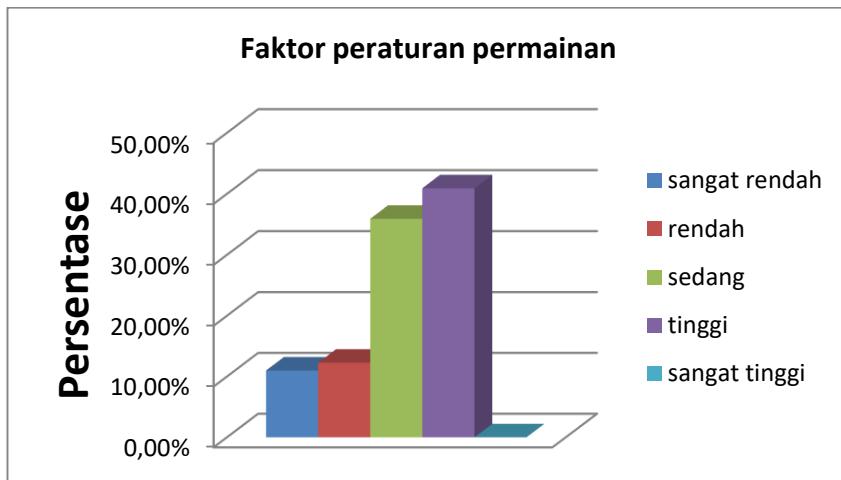
Hasil penelitian pada Faktor peraturan permainan dalam penelitian ini diukur dengan 16 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,93, median = 14, modus sebesar = 15. *standart deviasi* = 3,41. Tabel distribusi hasil penelitian Faktor peraturan permainan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Penelitian Faktor Peraturan Permainan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$18,04 < X$	Sangat Tinggi	0	0
$14,63 < X \leq 18,04$	Tinggi	90	40,90909
$11,22 < X \leq 14,63$	Sedang	79	35,90909
$7,81 < X \leq 11,22$	Rendah	27	12,27273

$X \leq 7,81$	Sangat Rendah	24	10,90909
Jumlah		220	100

Hasil penelitian Faktor peraturan permainan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Faktor peraturan permainan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada Faktor peraturan permainan yang masuk dalam kategori sangat Tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 40,90 %, kategori sedang sebesar 35,91 %, kategori rendah sebanyak sebesar 12,27 %, dan kategori sangat rendah sebesar 10,91 %.

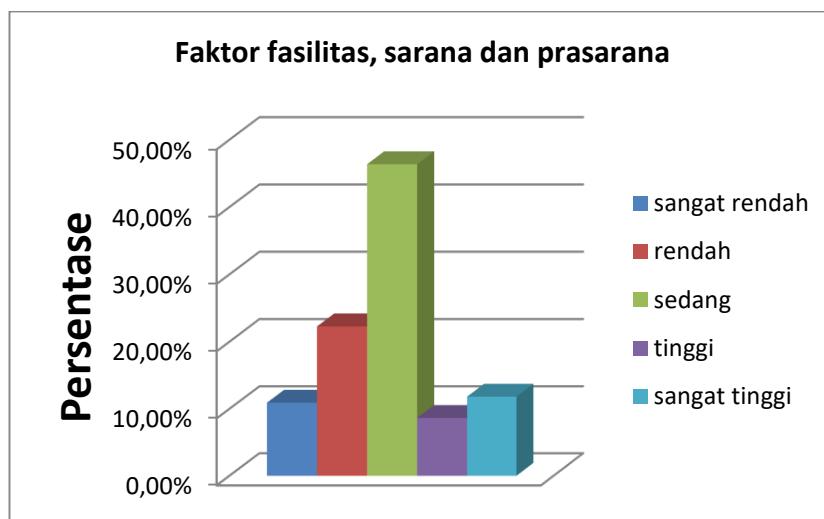
4. Faktor Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian pada Faktor fasilitas, sarana dan prasarana dalam penelitian ini diukur dengan 7 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 2,85, median = 3, modus sebesar = 3. *standart deviasi* = 115. Tabel distribusi hasil penelitian Faktor fasilitas, sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$4,57 < X$	Sangat Tinggi	26	11,81818
$3,42 < X \leq 4,57$	Tinggi	19	8,636364
$2,27 < X \leq 3,42$	Sedang	102	46,36364
$1,12 < X \leq 2,27$	Rendah	49	22,27273
$X \leq 1,12$	Sangat Rendah	24	10,90909
Jumlah		220	100

Hasil penelitian Faktor fasilitas, sarana dan prasarana apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Faktor fasilitas, sarana dan prasarana

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada Faktor fasilitas, sarana dan prasarana yang masuk dalam kategori sangat Tinggi sebesar 11,81 %, kategori Tinggi sebesar 8,63 %, kategori sedang sebesar 46,36 %, kategori Rendah sebanyak sebesar 22,27 %, dan kategori sangat Rendah sebesar 10,91 %.

B. Pembahasan

Permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan untuk memperoleh poin dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan. Dalam proses permainan banyak pendekatan yang dilakukan oleh guru agar tujuan permainan serta materi yang tersampaikan itu berjalan dengan baik. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Agar permainan dapat berjalan dengan baik, maka harus didukung oleh pengetahuan peserta didik terhadap pendekatan permainan tersebut.

Pengetahuan adalah tingkat kemampuan seseorang yang dapat mengetahui suatu konsep, serta fakta yang diketahuinya. Seseorang akan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan tentang isi pokok sesuai makna yang telah ditangkap dari suatu penjelasan. Peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Tingkat Pengetahuan Peserta Didik kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 2,27 %, kategori tinggi sebesar 33,18 %, kategori sedang sebesar 42,72 %, kategori rendah sebanyak sebesar 12,72 %,

dan kategori sangat Rendah sebesar 9,09 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul di adalah sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar peserta didik mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap permainan bola voli, beberapa siswa tahu mengenai konsep permainan bola voli yang selama ini dilakukan. pengetahuan ini terkait dengan pengertian, teknik dasar bola voli, peraturan permainan dan juga sarana dan prasarana yang digunakan. kategori yang sedang ini menunjukkan tidak semua peserta didik mempunyai pengetahuan yang baik, masih ada beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya mengetahui dan paham mengenai permainan bola voli.

Tentang teknik gerak dasar bola voli adalah segala sesuatu tentang teknik-teknik dalam bola voli, misalnya teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash*, dan *block*. Kesalahan sering ditimbulkan saat melakukan hal tersebut, dan juga ketika guru memberi pertanyaan kepada peserta didik hanya beberapa peserta didik yang mampu menjawabnya mengenai bagaimana cara meakukan teknik dasar bola voli tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan guru selain mengajarkan olahraga, khususnya bola voli secara praktik, juga memberikan permainan secara teori tentang definisi dari masing-masing teknik dasar bola voli. Sehingga peserta didik mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bola voli.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya Tingkat Pengetahuan Peserta Didik kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 2,27 %, kategori tinggi sebesar 33,18 %, kategori sedang sebesar 42,72 %, kategori rendah sebanyak sebesar 12,72 %, dan kategori sangat Rendah sebesar 9,09 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tingkat pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul di adalah sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tiga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel dan variable penelitian yang lainnya, sehingga diharapkan pengetahuan akan dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi peserta didik yang masih mempunyai pengetahuan yang rendah, diharapkan untuk meningkatkannya dengan cara memperhatikan faktor yang mempengaruhi pengetahuan.
3. Peneliti tidak mengontrol secara langsung bagaimana proses permainan Bola Voli sehingga peneliti hanya menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian saja, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi mengenai proses permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bambang Subali. (2012). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Barbara L. Viera dan Bonie Jill Ferguson (2000) *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Bonnie Robinson. (1997). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, & Teknik Bermain*. Jakarta: Effhar & Dahara Prize
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febria leny Sundari. (2016). Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Kasti di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon
- Progo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Harry Apriyanto dan Suhadi. (2010). *Meningkatkan Kemampuan Passing Bola Voli Peserta didik SMA Melalui Pembelajaran Dengan Model Bermain*. Yogyakarta:
- Diakses dari <http://okeguru.com/langkah-langkah-pembelajaran-dengan-pendekatan-saintifik.html> hari senin tanggal 19 Agustus 2019
- Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 7, No 2, November 2010
- Hidayat Humaid dan Ika Novitaria. (2005). *Tingkat Aktualisasi Diri dan Perbedaan Gender Pada Atlet Bola Voli*. Jakarta: FORTIUS Jurnal Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Volume 5, No 1, Maret 2005
- [http://www.bukusekolah.org/2016/07/ukuran-lapangan-bola-voli-standar-\(html\)](http://www.bukusekolah.org/2016/07/ukuran-lapangan-bola-voli-standar-(html))
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Rita Eka Izzaty dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Teguh Sutanto. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Saly Kus. (2004). *Coaching Volleyball Successfully*. United States: Human Kinetics
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1, Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 IMOGIRI
Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. 55782. (0274). 6460912

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 007/ 202

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SIGIT PURWANTO, S.Pd. M.Pd.

NIP : 19691020 1992011002

Pangkat/ Golongan : Pembina. / IVa

Jabatan : Kepala Sekolah

Kepala SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AGUNG YUDA PRABOWO

NIM : 14601244028

Fakultas/ Jurusan : PJKR

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Jln. Colombo No. 1 Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Imogiri

Pada Bulan Mei , s/d Juni 2019 dengan judul :

**“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XI DALAM
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMAN 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN
2018/2019”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 2, Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 05.51/UN.34.16/PP/2019.

23 Mei 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Imogiri
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Agung Yuda Prabowo
NIM : 14601244028
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP : 198305092008121002
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s/d Juni 2019
Tempat : SMA Negeri 1 Imogiri Bantul, Jln. Imogiri Timur Km. 14 Manggung Wukirsari Imogiri Bantul.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan Saintifik di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

lampiran 3, Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sujarwo, S.Pd., Jas.M.Or
NIP : 198303142008011012
Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Agung Yudha Prabowo
NIM : 14601244028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

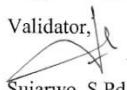
Judul TA : Tingkat pemahaman siswa kelas xi terhadap permainan bola voli dengan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul Tahun Ajaran 2018/2019

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2019
Validator,

Sujarwo, S.Pd., Jas.M.Or
NIP.198303142008011012

Catatan:

Beri tanda

lampiran 4, angket uji coba

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XI TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1 IMOGLI BANTUL TAHUN
AJARAN 2018/2019

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ...

Kelas :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Cara mengejarkan yaitu dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang benar.

1. Dalam permainan bola voli, masing-masing tim dalam permainan bola voli terdiri dari...
 - a. 4 orang
 - b. 6 orang
 - c. 8 orang
 - d. 10 orang
 - e. 12 orang
 2. Permainan bola voli pertama kali ditemukan oleh ...
 - a. James Naismith
 - b. William Smith
 - c. William G. Morgan
 - d. John G. Morgan
 - e. G Rostow
 3. Permainan bola voli ini lahir dengan mengadopsi dari 4 permainan, antara lain ...
 - a. Tenis, bulutangkis, sepakbola, tolak peluru
 - b. Bulu Tangkis, tolak peluru, tenis, Lempar lembing,
 - c. Sepakbola, Basket, bulutangkis, lempar cakram
 - d. Basket, baseball, tenis, bola tangan
 - e. Sepak bola, tenis, dan tolak peluru
 4. Induk organisasi bola voli di Indonesia adalah ...

- a. PERBASI
 - b. PVBSI
 - c. PBVSI
 - d. IVBF
 - e. PBSI
5. Pemain yang mempunyai tugas untuk mengumpangkan bola kepada teman-temannya dan mengatur jalannya permainan dinamakan
- a. Defender
 - b. Libero
 - c. Spiker
 - d. Tosser
 - e. Striker
6. Teknik passing dalam permainan bola voli dapat dibagi menjadi ...
- a. Atas dan bawah
 - b. Kanan dan kiri
 - c. Bawah dan samping
 - d. Depan dan belakang
 - e. Luar dan dalam
7. Sebuah servis dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola, lalu tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah dinamakan servis ...
- a. Belakang
 - b. Bawah
 - c. Atas
 - d. Depan
 - e. Samping
8. Berdiri dengan tegak dan kaki dibuka selebar bahu dan salah satu kaki berada didepan disebut teknik....
- a. Smash
 - b. Servis
 - c. Set Shoot
 - d. Jump Shoot
 - e. Passing
9. Teknik yang dilakukan untuk mengoper bola kawan adalah...
- a. Servis
 - b. Passing
 - c. Blocking
 - d. Smash
 - e. Dribbling
10. Pada pertandingan bola voli, teknik yang dilakukan untuk memulainya pertandingan disebut...
- a. Servis
 - b. Passing
 - c. Smash
 - d. Blok
 - e. Penalti

11. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan teknik smash, kecuali ...
- Tangan dirapatkan, satu dengan yang lain dirapatkan
 - Pada saat mendekati net kedua lengan di ayunkan ke belakang
 - Langkah yang dibuat menggunakan langkah kaki yang lebar
 - Kedua kaki dihentakan bersusulan
 - Menyesuaikan dengan posisi lawan
12. Berikut ini adalah urutan yang benar pada saat melakukan teknik smash adalah ...
- Mendarat, awalan, meloncat dan memukul
 - Meloncat, memukul
 - Memukul, mendarat, awalan dan meloncat
 - Meloncat, memukul, mendarat dan awalan
 - Awalan, meloncat, memukul dan mendarat
13. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan gerakan...
- Smash
 - Servis
 - Passing atas
 - Passing bawah
 - Blocking
14. Cara melakukan pasing atas, jari-jari tangannya ...
- Mengepal
 - Menggenggam
 - Agak terbuka
 - Dirapatkan
 - Jawaban semua benar
15. Servis yang dilaksanakan dengan cara melompat setelah bola dilambungkan diatas ialah teknik...
- Servis bawah
 - Servis samping
 - Header servis
 - Servis atas
 - Jumping Servis
16. Membendung bola yang dilakukan oleh dua orang pemain / lebih dinamakan ...
- Blok bawah
 - Blok ganda
 - Blok tunggal
 - Blok atas
 - Block tengah
17. Waktu time out hanya diberikan selama...
- 4 menit
 - 1 menit
 - 2 menit
 - 3 menit

- e. 5 menit

18. Anggota tubuh yang boleh digunakan pada permainan bola voli yaitu ...

 - Tangan, kaki dan kepala
 - Seluruh tubuh
 - Tangan saja
 - Tangan dan kaki
 - Seluruh tubuh kecuali kaki

19. Pemain dalam sebuah tim bola voli yang bertindak sebagai pemain bertahan dan posisinya didaerah belakang, dan tidak berhak melakukan pukulan serangan servis, block, maupun usaha memblock disebut...

 - Goal keeper
 - Libero
 - Tosser
 - Smasher
 - Back

20. Berikut kesalahan yang tidak boleh dilakukan dalam permainan bola voli *kecuali*...

 - Menyentuh net
 - Melewati garis tengah
 - Melempar atau menangkap bola
 - Melakukan smash ketika bola diatas net
 - Memperolok lawan dengan kata-kata kasar

21. Berapa garis batas serang untuk pemain belakang dari garis tengah yang sejajar dengan jaring

 - 2 m
 - 3m
 - 4m
 - 5 m
 - 6 m

22. Poin yang harus dicapai oleh setiap tim untuk mencapai kemenangan...

 - 22 poin
 - 23 poin
 - 24 poin
 - 25 poin
 - 26 poin

23. Apabila salah satu tim di lapangan terdapat kurang dari 6 orang, maka pertandingan...

 - Dilanjutkan
 - Ditunda
 - Tim bersangkutan dianggap kalah
 - Pertandingan dianggap draw
 - Pertandingan tidak dilanjutkan

24. Time out otomatis (technical time out) dalam permainan bola voli diberikan pada saat nilai...

- a. 6 dan 12
 - b. 7 dan 14
 - c. 8 dan 16
 - d. 9 dan 18
 - e. 10 dan 20

25. Tingginya net di lapangan bolaa voli putri yaitu ...

- a. 2,24 m
 - b. 2,22 m
 - c. 2,21 m
 - d. 2,23 m
 - e. 2,43 m

26. Berikut ini servis yang benar apabila...*kecuali*

- a. Bola melewati net
 - b. Bola jatuh di area lawan
 - c. Bola menyangkut di net
 - d. Pemain servis dibelakang garis
 - e. Bola tidak jatuh diluar lapangan

27. Pelanggaran yang terjadi apabila pemain depan memukul bola sebelum bola melewati net didaerahnya sendiri disebut...

- a. Over block
 - b. Over net
 - c. Touch out
 - d. Tip ball
 - e. Over net

28. Posisi yang boleh digantikan libero adalah...

- a. 1,2,3
 - b. 2,4,5
 - c. 4,5,6
 - d. 1,5,6
 - e. 3,4,5

29. Pemain voli yang boleh melakukan block adalah posisi...

- a. 1,2,3
 - b. 2,4,5
 - c. 2,3,4
 - d. 2,6,4
 - e. 4,5,6

30. Dibawah ini yang tidak boleh dilakukan oleh libero adalah...

- a. Melakukan passing atas
 - b. Melakukan umpan kepada spiker
 - c. Melakukan smesh di garis serang
 - d. Melakukan penyelamatan kearea lawan

- e. Menerima smesh dari lawan

31. Pemain yang hanya boleh berpindah dari posisi 1, 6 dan 5 bernama...

 - Libero
 - Quiker
 - Setupr
 - Blocker
 - Spiker

32. Apabila pemain melakukan protes terlalu keras dan tidak terima dengan keputusan wasit pemain tersebut dapat...

 - Di ingatkan saja
 - Wasit kembali memprotes pemain
 - Dikasih kartu kuning terlebih dahulu, apabila masih protes dikartu merah
 - Dikasih kartu kuning oleh wasit
 - Langsung dikeluarkan dari lapangan

33. Tingginya net di lapangan bola voli putri yaitu ...

 - 2,24 m
 - 2,22 m
 - 2,21 m
 - 2,23 m
 - 2,20 m

34. Dibawah ini yang boleh digunakan untuk menerima bola hasil servis dari lawan adalah...

 - Tangan
 - Lengan
 - Kaki
 - Kepala
 - Semua jawaban betul

35. Dibawah ini teknik yang sering digunakan untuk menerima bola hasil servis yang paling sering adalah...

 - Passing bawah
 - Passing atas
 - Kaki
 - Blok atas
 - Blok samping

36. Berikut ini ukuran panjang dan lebar lapangan bola voli adalah

 - 20 m x 11 m
 - 20 m x 12 m
 - 18 m x 9 m
 - 20 m x 21 m
 - 18 m x 11 m

37. Garis-garis pada lapangan bola voli dibuat terang yang bertujuan untuk...*kecuali*

 - Memudahkan penonton
 - Membantu pemain dalam mengamati bola
 - Memudahkan hakim garis
 - Memudahkan wasit

- e. Semua unsur pertandingan
38. Bahan yang digunakan dalam pembuatan bola voli adalah...
- a. Kain yang mengandung karet
 - b. Karet yang mengandung busa
 - c. Karet dan kulit lunak
 - d. Kulit Yang kuat dan keras
 - e. Kulit hewan
39. Ukuran bola voli yaitu ...
- a. 67-69 cm
 - b. 65-67 cm
 - c. 63-65 cm
 - d. 66-68 cm
 - e. 66-70 cm
40. Lantai dasar yang digunakan untuk bermain bola voli terbuat dari...*kecuali*
- a. Tanah
 - b. Semen
 - c. Pasir
 - d. Finil
 - e. aspal

Lampiran 5, Staitistik Data Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics						
	Tingkat pengetahuan	Pengertian	Teknik Dasar	Peraturan Permainan	Fasilitas dan sarana prasarana	
N	Valid	220	220	220	220	220
	Missing	0	0	0	0	0
Mean	27,2909	4,7273	6,7727	12,9364	2,8545	
Median	29,0000	5,0000	7,0000	14,0000	3,0000	
Mode	32,00	6,00	7,00	15,00	3,00	
Std. Deviation	7,08313	1,57845	2,04586	3,40903	1,15736	
Minimum	4,00	,00	,00	3,00	,00	
Maximum	39,00	7,00	10,00	18,00	5,00	
Sum	6004,00	1040,00	1490,00	2846,00	628,00	

Frequency Table

Tingkat pengetahuan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	4,00	1	,5	,5	,5
	5,00	2	,9	,9	1,4
	7,00	6	2,7	2,7	4,1
	8,00	1	,5	,5	4,5
	10,00	1	,5	,5	5,0

11,00	1	,5	,5	5,5
13,00	1	,5	,5	5,9
15,00	3	1,4	1,4	7,3
16,00	4	1,8	1,8	9,1
17,00	2	,9	,9	10,0
18,00	1	,5	,5	10,5
19,00	2	,9	,9	11,4
20,00	4	1,8	1,8	13,2
21,00	5	2,3	2,3	15,5
22,00	6	2,7	2,7	18,2
23,00	8	3,6	3,6	21,8
24,00	6	2,7	2,7	24,5
25,00	9	4,1	4,1	28,6
26,00	18	8,2	8,2	36,8
27,00	9	4,1	4,1	40,9
28,00	14	6,4	6,4	47,3
29,00	19	8,6	8,6	55,9
30,00	19	8,6	8,6	64,5
31,00	13	5,9	5,9	70,5
32,00	21	9,5	9,5	80,0
33,00	14	6,4	6,4	86,4
34,00	5	2,3	2,3	88,6
35,00	10	4,5	4,5	93,2
36,00	6	2,7	2,7	95,9
37,00	4	1,8	1,8	97,7
38,00	3	1,4	1,4	99,1
39,00	2	,9	,9	100,0
Total	220	100,0	100,0	

Pengertian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	3	1,4	1,4	1,4
1,00	8	3,6	3,6	5,0

2,00	5	2,3	2,3	7,3
3,00	32	14,5	14,5	21,8
4,00	38	17,3	17,3	39,1
5,00	52	23,6	23,6	62,7
6,00	60	27,3	27,3	90,0
7,00	22	10,0	10,0	100,0
Total	220	100,0	100,0	

Teknik Dasar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	1	,5	,5
	1,00	4	1,8	2,3
	2,00	7	3,2	5,5
	3,00	7	3,2	8,6
	4,00	12	5,5	14,1
	5,00	11	5,0	19,1
	6,00	39	17,7	36,8
	7,00	50	22,7	59,5
	8,00	43	19,5	79,1
	9,00	40	18,2	97,3
	10,00	6	2,7	100,0
	Total	220	100,0	100,0

Peraturan Permainan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	1,4	1,4
	4,00	7	3,2	4,5
	5,00	3	1,4	5,9
	6,00	6	2,7	8,6
	7,00	5	2,3	10,9
	8,00	3	1,4	12,3

9,00	5	2,3	2,3	14,5
10,00	5	2,3	2,3	16,8
11,00	14	6,4	6,4	23,2
12,00	14	6,4	6,4	29,5
13,00	40	18,2	18,2	47,7
14,00	25	11,4	11,4	59,1
15,00	48	21,8	21,8	80,9
16,00	26	11,8	11,8	92,7
17,00	12	5,5	5,5	98,2
18,00	4	1,8	1,8	100,0
Total	220	100,0	100,0	

Fasilitas dan sarana prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	6	2,7	2,7	2,7
1,00	18	8,2	8,2	10,9
2,00	49	22,3	22,3	33,2
Valid	3,00	102	46,4	79,5
	4,00	19	8,6	88,2
	5,00	26	11,8	100,0
	Total	220	100,0	100,0

Lampiran 6, Dkumentasi

